

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
PENDIDIKAN BAHASA ARAB



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH SYAMSUDDHUHA
ACEH UTARA

2019



YAYASAN AL-MADINATUDDINIYAH SYAMSUDDHUHA
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH SYAMSUDDHUHA
ACEH UTARA BANDA ACEH

Alamat : Jln. Medan - Banda Aceh Km. 255 Cot Murong Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh

KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA BANDA ACEH
NOMOR: 030/STIT-SY/AU/VIII/2019

TENTANG PENGESAHAN PENETAPAN BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH SYAMSUDDHUHA ACEH UTARA BANDA ACEH

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh setelah:

- MENIMBANG** : a. bahwa dalam rangka pencapaian peran Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yang bermutu dan produktif, maka perlu penetapan Buku Pedoman Penulisan Skripsi ;
- b. bahwa agar maksud dan tujuan tersebut dapat tercapai dan berjalan lancar, maka dipandang perlu penetapan Buku Pedoman Penulisan Skripsi disahkan dalam suatu Surat Keputusan.
- MENGINGAT** : 1. Undang Undang RI Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010, Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010;
3. Undang-undang Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
5. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan;
6. PERMENDIKNAS Nomor 50 tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Pemerintah Daerah;
7. Qanun Aceh No. 5 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Aceh;
8. Statuta STIT Syamsuddhuha Tahun 2017.
- MEMPERHATIKAN** : Hasil rapat Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh pada tanggal 06 Oktober 2017 tentang penetapan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh tentang penetapan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh.
- Pertama** : Mengesahkan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara Banda Aceh, sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
- Kedua** : Penetapan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai semester Gasal 2019/2020 dan akan diadakan perbaikan kembali jika kemudian terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Aceh Utara
Pada Tanggal : 07 Agustus 2019
Ketua



Tgk. H. Marwan Kamaruddin, MA

Tembusan :

1. Para Wakil Ketua dalam Lingkungan STIT Syamsuddhuha;
2. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab;
3. Arsip.

دليل على كتابة البحث العلمى

Pengarah

Yayasan Almadinatuddiniyah Syamsuddhuha

Penanggungjawab

Dr. Nazaruddin, S.Ag., MA

Koordinator

Zahratul Hayah, M.Ag

Ketua

Ulfi Hayati, M.Ag

Sekretaris

Salwa, M.Ag

Penyunting

Husaini, M.Ag

Kasful Anwar, M.Ag

Editor

Muhammad Ediyani, M.Pd

بقسم تعليم اللغة العربية

الجامعة التربوية شمس الضحى

2021 م / 1442 هـ

KATA SAMBUTAN
KETUA I STIT SYAMSUUDHUHA

Puji syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat, nikmat dan keberkahan kepada manusia dan alam semesta. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad, keluarganya, dan shahabatnya yang telah membawa manusia dari kebodohan kepada ilmu pengetahuan.

Kami penyambut baik atas terbitnya buku Pedoman Penulisan Skripsi ini. Sepantasnya kami memberikan apresiasi yang tinggi kepada tim penyusun dan perumus yang telah banyak mencurahkan tenaga dan pikiran sehingga penyusunan buku pedoman ini selesai.

Buku ini merupakan pedoman dan acuan teknis yang baku, spesifik, sederhana dan operasional bagi mahasiswa STIT Syamsuddhuha dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir/skripsi bahasa Arab dan karya ilmiah Arab lainnya. Buku ini memberikan informasi yang cukup bagi mahasiswa yang akan menulis skripsi dan bagi dosen pembimbing ketika membimbing tersebut sehingga dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Berdasarkan hal itu juga, kami merasa perlu menerbitkan buku panduan ini dengan maksud menyeragamkan struktur dan format penulisan yang bisa dipedomani mahasiswa dan dosen pembimbing.

Buku ini tentunya tidak luput dari kesalahan dan kekurangan isi yang ada di dalamnya. karena itu, kami dengan lapang dada menerima masukan dan kritikan yang konstruktif dari para pembaca untuk perbaikan demi kesempurnaan.

Ucapan terimakasih kepada tim penyusun, tim perumus dan segenap civitas akademik STIT Syamsuddhuha yang telah banyak membantu, dan semoga buku ini bermanfaat untuk semua.

Aceh Utara, 07 Agustus 2019
Ketua I Bid. Akademik

Zahratul hayah, M.Ag

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, semesta puji kita panjatkan kepada Allah atas segala limpahan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan buku pedoman penulisan skripsi dapat terselenggarakan. Shalawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad, keluarganya, dan sahabatnya.

Buku pedoman ini memuat berbagai petunjuk operasional penulisan skripsi sejak dari perencanaan topik hingga teknis penulisan naskah. Penyusunannya diawali dengan merumuskan beberapa isi buku yang dilakukan oleh tim perumus, kemudian dipresentasikan untuk mendapatkan masukan-masukan dari para dosen STIT dan selanjutnya dilakukan editing sehingga buku ini akan lebih sempurna.

Buku ini diharapkan menjadi pedoman bagi mahasiswa STIT dalam menyelesaikan karya ilmiah dan bagi dosen dalam membimbing mahasiswa sehingga diharapkan dapat menghasilkan kualitas penulisan karya ilmiah yang lebih baik.

Kami mengucapkan terima kasih kepada ketua I bidang akademik atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami dalam menyusun buku ini. Kepada segenap anggota tim, kami sampaikan terima kasih atas keseriusan menyusun buku pedoman ini.

Semoga buku ini bermanfaat bagi semuanya dan dapat memacu peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa.

Aceh Utara, 07 Agustus 2019
Ketua Tim Penyusun

Ulfi Hayati, M.Ag

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan perguruan tinggi. Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman yang telah disepakati atau ditetapkan.

Penulisan skripsi oleh mahasiswa merupakan tugas akhir dan muara dari suatu proses belajar. Skripsi sebagai bukti keberhasilan dalam mempelajari, meneliti, menulis dan mempertahankan karya ilmiah tersebut, dipandang sebagai pencerminan kompetensi mahasiswa dan indikasi bagi seorang mahasiswa berhak memakai gelar akademik.

Selama ini, para mahasiswa dihadapkan pada masalah teknis dalam penulisan skripsi yang harus dimiliki oleh perguruan tinggi. Ditambah lagi perlu adanya petunjuk teknis dalam penulisan skripsi yang akan sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan karya tulis. Masalah juga datang dari para pembimbing, dimana banyak waktu yang dihabiskan untuk mengarahkan hal-hal yang bersifat teknis, bukan mengurus hal-hal yang bersifat substantif. Semestinya bimbingan difokuskan pada substansi dan masalah-masalah non teknis yang menjadi tugas pokok dosen pembimbing.

Pedoman penulisan yang selama ini digunakan tidak baku dan banyak referensi. Hal tersebut membuat mahasiswa bingung dalam memilih rujukan dan tidak adanya pedoman penulisan serta tidak adanya keseragaman dalam penulisan skripsi. Sehingga terjadilah berbagai macam perbedaan format penulisan.

Berdasarkan hal demikian, STIT Syamsuddhuha merasa perlu menerbitkan buku pedoman khusus mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dengan maksud menyeragamkan struktur dan format penulisan yang bisa dipakai mahasiswa dan dosen pembimbing. Dan yang terpenting akan diperoleh petunjuk yang lebih mengarah kepada bimbingan hal-hal yang menyangkut perencanaan penulisan, metodologi dan substansi isi secara sistematis dan procedural.

B. Tujuan

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut di atas, diterbitkanlah buku pedoman penulisan skripsi ini dengan tujuan:

- Dijadikan acuan penulisan skripsi dan proses bimbingan baik oleh mahasiswa, dosen pembimbing dan jajaran akademik di lingkungan STIT Syamsuddhuha
- Memberikan pedoman yang standar dan seragam khusus bagi mahasiswa STIT Syamsuddhuha
- Untuk meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah yang diajukan mahasiswa dalam rangka penyelesaian program studi

C. Model Penulisan Karya Ilmiah

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah mahasiswa yang disusun berdasarkan hasil satu kajian teori, penelitian dan pengamatan yang mengutarakan konsep dan dalil tertentu untuk diuji dan dipertahankan kebenarannya.

Setiap mahasiswa yang menyusun karya ilmiah / skripsi untuk menyelesaikan pendidikan dapat melakukan penelitian berbaris hasil penelitian lapangan, hasil kajian pustaka atau hasil penelitian dan pengembangan.

Skripsi hasil penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi kepada pengumpulan data empiris di lapangan, baik dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maupun pendekatan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.

Skripsi hasil kajian pustaka adalah telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis mendalam terhadap bahan-bahan pustaka relevan.

Skripsi hasil penelitian dan pengembangan adalah kegiatan penelitian yang menghasilkan rancangan atau produk yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah actual.

Penulisan skripsi dilakukan melalui tahapan penyusunan rencana, pelaksanaan, penulisan laporan, penyebaran hasil, dan pertanggung jawaban hasil penelitian. Karena itu diperlukan penjelasan tentang cara dan proses yang dilakukan dalam penelitian. Di samping diperlukan tata cara penulisan yang lazim digunakan dalam lingkungan akademik.

D. Kode etik menulis skripsi

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan dan penyebutan sumber data atau informan. Seseorang yang menulis skripsi tidak hanya dibekali dengan kemampuan menulis tapi hendaknya menjiwai kode etikanya. Kode etik ilmiah yang juga disebut sebagai kesantunan ilmiah adalah sifat yang tercermin pada diri seseorang yang menulis karya ilmiah, yaitu karakterisasi nilai-nilai. Ada dua macam karakter yang harus dihayati dan dimantapkan, yaitu kejujuran ilmiah dan integritas ilmiah.

Kejujuran ilmiah (academic honesty) adalah suatu sifat lurus hati yang melekat pada diri seorang mahasiswa. Ia tidak melakukan kecurangan, tidak menganggap dirinya paling tahu dan senantiasa menghargai karya dan prestasi keilmuan orang lain. Orang yang memiliki kesantunan ilmiah selalu ikhlas dan mengakui keterbatasan dirinya. Menghormati pikiran dan karya orang lain meskipun tidak sejalan dengan pikirannya. Orang yang beretika sangat menjauhi perbuatan mengutip, menjiplak, mencontek, plagiat dan semacamnya tanpa menjelaskan sumbernya. Jika ia harus mengutip pendapat orang lain, ia senantiasa menyebutkan sumbernya secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebaliknya orang yang menyontek, menjiplak, menyadur, mengutip atau mengalihbahasakan tanpa mengakui dan menyebutkan sumbernya adalah tindakan pelanggaran kode etik, orang ini tidak memiliki academic honesty dan perbuatan ini sangat tercela di kalangan akademik.

Integritas ilmiah adalah sikap keilmuan yang professional. Menulis bukan sekedar selingan atau pekerjaan sampingan, tetapi harus didasarkan atas tanggungjawab bidang ilmu yang disandangnya dan profesi yang digelutinya harus dapat memantapkan integritasnya sebagai ilmuwan agar ia diterima sebagai anggota komunitas akademika.

BAB II

STRUKTUR LAPORAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Proposal adalah rencana yang menggambarkan topik suatu permasalahan yang akan diteliti, memaparkan secara jelas prosedur dan langkah-langkah penelitian sebagai pedoman kerjanya. Proposal hendaknya sederhana, singkat dan jelas dalam mengkomunikasikan ide-ide yang terdapat didalamnya. Semuanya dimaksudkan untuk menyakinkan pihak yang menerima proposal agar proposal itu dapat dipertimbangkan dan disetujui.

Kerangka proposal skripsi pendidikan bahasa Arab terdiri atas:

Judul Penelitian	عنوان البحث
A. Pendahuluan	أ. مقدمة
1. Latar Belakang Masalah	1- مشكلة البحث
2. Batasan Penelitian	2- تحديد البحث
3. Rumusan Masalah	3- أسئلة البحث
4. Tujuan Penelitian	4- أهداف البحث
5. Urgensi Penelitian	5- أهمية البحث
6. Hipotesa	6- فروض البحث
7. Penjelasan Istilah	7- معاني المصطلحات
8. Kajian Terdahulu	8- دراسات سابقة
9. Kerangka Teori	9- إطار النظري
B. Metodologi Penelitian	ب. منهج البحث
1. Jenis Penelitian	1- مدخل البحث
2. Populasi dan Sampel	2- المجتمع والعينة
3. Instrumen Penelitian / Sumber data	3- أدوات البحث
4. Teknik Pengumpulan Data	4- جمع البيانات
5. Teknik Analisis Data	5- تحليل البيانات
C. Daftar Pustaka	ج. مصادر ومراجع

1. Latar Belakang Masalah: merupakan bagian yang memaparkan argument-argumen penting dipilihnya topic masalah sebagai judul skripsi. Di sini dijelaskan isu-isu yang terjadi didukung bukti-bukti sekundernya supaya lebih menarik dan mengundang rasa ingin tahu. Latar belakang menjelaskan keadaan yang telah terjadi dan sedang terjadi bukan memaparkan apa yang seharusnya terjadi.
2. Batasan Penelitian:
3. Rumusan Masalah: merupakan bagian yang paling penting dalam proposal karena rumusan masalah memberikan petunjuk apa saja sebenarnya yang akan ditemukan oleh penulis.
4. Tujuan Penelitian: menjelaskan apa target yang akan dicapai melalui penelitian. Misalnya bertujuan untuk mengidentifikasi, menemukan, mengetahui, mengungkapkan dan sebagainya.
5. Urgensi Penelitian: setelah menentukan tujuan penelitian, selanjutnya disebutkan manfaat (kontribusi) penelitian demi pengembangan ilmu yang kita tekuni atau pemecahan masalah pembangunan dan pengembangan pendidikan
6. Hipotesa (jika Perlu)
7. Penjelasan Istilah: menjelaskan tentang definisi dari setiap variable yang menjadi topic penelitian, supaya memberikan pemahaman yang dimaksud penulis
8. Kajian Terdahulu: perlu melihat kepada kajian – kajian yang pernah dilakukan terkait dengan topic yang akan dibahas. Pembahasan tentang ini dilihat dari segi kesamaan dan segi perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian penelitian terdahulu juga harus relevan dengan masalah yang diteliti dan menjelaskan hubungan temuan tersebut dengan penelitian. Setiap skripsi harus memuat minimal 3 kajian terdahulu dengan menyebutkan nama, judul, tahun dan tempat. Kajian terdahulu dapat diperoleh dari jurnal – jurnla ilmiah yang telah diterbitkan.

9. Kerangka Teori: menjelaskan tentang pembahasan yang akan menjadi bahan kajian penelitian, Bahan-bahan kerangka teori dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain.
10. Jenis Penelitian: tentukan pendekatan dan corak penelitian yang dipilih serta alasannya,
11. Populasi dan Sampel: tentukan populasi dan teknik samplingnya
12. Instrumen Penelitian / Sumber data: tentukan instrumen yang digunakan dengan jelas dan terarah,
13. Teknik Pengumpulan Data: setelah menentukan instrument, jelaskan bagaimana teknik pengumpulan data
14. Teknik Analisis Data: data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa menggunakan rumus atau sesuaikan dengan metode yang digunakan penulis.

Naskah proposal yang susunannya seperti di atas selanjutnya dibawa ke pembimbing untuk diperiksa dan diperbaiki jika perlu. Setelah disetujui dan ditanda tangani, naskah digandakan sebanyak 4 eksemplar untuk kemudian diajukan permohonan ke ketua 1 melalui ketua jurusan untuk diseminarkan.

Ketua jurusan menetapkan waktu seminar dan mahasiswa bersangkutan diundang untuk mempresentasikan proposalnya dihadapan tim seminar. Judul yang disetujui dan disahkan dengan ditetapkannya pembimbing I dan pembimbing II melalui surat keputusan Ketua I.

Struktur Laporan Akhir Skripsi

A. Bagian Awal

1. Halaman Cover Depan
2. Halaman Sampul Depan
3. Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi
4. Lembar Pengesahan Pembimbing
5. Lembar Pengesahan Penguji
6. Motto(syi'ar) الاستهلال , yaitu beberapa kalimat yang dinukil dari ayat (dilengkapi surat dan nomor ayat), hadits (dilengkapi perawi hadits), kata-kata mutiara, syair dan sebagainya yang berhubungan dengan kajian yang diteliti dalam skripsi.
7. Halaman Persembahan الإهداء
Bagian ini berisi beberapa kalimat yang merupakan ungkapan dedikasi penulis secara personal kepada pihak tertentu, misalnya orang tua atau keluarga.
8. Kata Pengantar/ Ucapan Terima Kasih كلمة الشكر
Secara umum, kata pengantar memuat:
Alinea pertama berisi pernyataan syukur penulis kepada Allah SWT. Alinea kedua berisi ucapan terima kasih kepada pihak yang membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, menyelesaikan penulisan skripsi secara langsung maupun tidak langsung yaitu orang tua, pembimbing, lembaga yang terkait dengan penelitian (jika ada), dosen dan rekan. Pada bagian akhir teks (dipojok kiri bawah) dicantumkan kata Peneliti/Penulis
9. Abstrak البحث مستخلص
Halaman abstrak memuat: Judul penelitian, nama penulis dan NIM, kemudian kata kunci.
Abstrak memuat bagian isi skripsi secara singkat, yang meliputi :latar belakang penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian yang dimuat dalam satu halaman dengan 3 bahasa (Arab, Inggris, dan Indonesia)
10. Daftar Isi قائمة المحتويات
Daftar isi memuat judul fashl, judul sub-fashl, dan judul anak sub-fashl yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan skripsi.
11. Daftar Tabel dan Daftar Lampiran
Penomoran pada daftar table dan lampiran disesuaikan bab dan urutannya, dengan diselangi tanda (-) dan titik dua, kemudian nama table, demikian juga halnya pada lampiran.
12. Penulisan halaman. Penulisan halaman pada angka 2 hingga 11 diatas menggunakan huruf baghdadiyah (أ، ب، ج، د، هـ، و، ز، ح، ط، س، ي، ك، ل، م، ن، ...) dan seterusnya.

B. Bagian Inti

Penelitian Lapangan / Penelitian Dan Pengembangan	Penelitian Kepustakaan
Bab I : Pendahuluan A. Latar Belakang Masalah B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Urgensi Penelitian E. Pangujian Hipotesa F. Batasan Penelitian G. Penjelasan Istilah Bab II : Kerangka Teori A. Ulasan Buku B. Ulasan Teoritis C. Ulasan Teoritis D. Ulasan Teoritis Bab III : Metode Penelitian A. Metodologi Penelitian B. Populasi Dan Sampel C. Instrumen Penelitian Bab IV : Sajian Data Lapangan A. Penyajian Data B. Analisis Data C. Pengujian Hipotesis Bab V : Penutup A. Kesimpulan B. Saran	Bab I : Pendahuluan A. Latar Belakang Masalah B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Urgensi Penelitian E. Penjelasan Istilah F. Metode Penelitian Bab II : Kerangka Teori A. Ulasan Buku B. Ulasan Teoritis C. Ulasan Teoritis D. Ulasan Teoritis Bab III : Sajian Data A. Penyajian Data B. Analisis Data Bab IV : Penutup A. Kesimpulan B. Saran

1. Latar Belakang Masalah

Dalam bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritik ataupun kesenjangan praktis yang melatar belakang masalah yang diteliti. Selain itu, bagian ini dapat memuat pemaparan masalah yang diteliti, kelebihan dan keunikan objek yang diteliti, atau kaitan antara masalah yang diteliti dengan isu terkini. Di dalam latar belakang masalah juga dipaparkan secara ringkas teori, fakta-fakta terkait, hasil-hasil penelitian terdahulu, kesimpulan seminar atau diskusi ilmiah maupun pengalaman atau pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang kokoh.

2. Rumusan penelitian

Pada dasarnya, setiap penelitian hanya memiliki 1 (satu) permasalahan pokok, sehingga peneliti tidak harus membuat beberapa permasalahan lagi yang dapat mengaburkan tujuan penelitiannya. Namun, untuk mempertegas permasalahan pokok tersebut, perlu juga diuraikan beberapa pertanyaan yang dapat mengantarkan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitiannya. Perumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik akan menampilkan variabel-variabel atau masalah-masalah spesifik yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel atau masalah tersebut dan subjek atau informan penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu tujuan yang diinginkan dari penelitian yang dijalankan secara keseluruhan, tujuan tersebut bertumpu jawaban- jawaban dalam hipotesa-hipotesa dari sejumlah rumusan masalah yang telah ditetapkan.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara garis besar dapat dibagi menjadi 2 yaitu :

- a. Teoritis (jika diperlukan). Dalam bagian ini dijelaskan manfaat penelitian dalam memberikan kontribusi teoretis, misalnya pembuktian atau penguatan sebuah teori.
- b. Praktis. Dalam bagian ini dijelaskan manfaat penelitian secara langsung sebagai penerapan hasil penelitian secara praktis. sebagai contoh hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain, atau bagi lembaga di bidang terkait, dan seterusnya.

5. Hipotesa

Setiap masalah yg telah dirumuskan harus diiringi dengan hipotesa awal, dengan cara menencocoki rumusan masalah yang telah digariskan baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sehingga hipotesa tersebut merupakan jawaban awal terhadap sejumlah rumusan masalah yang ditentukan, bila rumusan masalah tersebut bersifat kualitatif maka hipotesanya bersifat kualitatif, dan bila rumusan masalah tersebut bersifat kuantitatif maka hipotesanya bersifat kuantitatif.

6. Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian menyangkut variabel atau masalah yang diteliti, subjek penelitian atau informan dan lokasi penelitian. Berkaitan dengan variabel atau masalah, dapat dipaparkan tentang penjabaran variabel menjadi sub variabel dan indikatornya atau penjabaran mengenai masalah yang lebih spesifik.

7. Penjelasan Istilah

Bagian ini menjelaskan definisi istilah-istilah kunci yang digunakan dalam penelitian, tidak termasuk penjelasan tentang nama orang, nama tempat atau judul karya.

8. Kajian Teoritis

Kajian teori memuat deskripsi teoretis secara mendalam tentang variabel atau pokok permasalahan yang diteliti.

9. Metode Penelitian

Metode penelitian secara garis besar memuat rancangan penelitian, instrumen penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan langkah-langkah analisis data. Secara khusus bagian-bagian yang dimuat mengacu pada pendekatan penelitian yang dibagi menjadi dua yaitu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.

10. Sajian Data Penelitian

Bagian ini memuat hasil penelitian dan pemaparan sesuai dengan pendekatan penelitian. Dalam penelitian yang menguji hipotesis atau kuantitatif, laporan mengenai hasil-hasil yang diperoleh sebaiknya dibagi menjadi dua bagian besar. Bagian pertama berisi uraian tentang karakteristik masing-masing variabel dan bagian kedua memuat uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

11. Penyajian Data

Penyajian data dijelaskan sesuai dengan hasil penelitian yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik yang berupa histogram, nilai rerata, simpangan baku, atau yang lain. Setiap variabel dilaporkan dalam sub-fashl tersendiri dengan merujuk pada rumusan masalah atau tujuan penelitian. Temuan penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel, maupun grafik tidak dengan sendirinya bersifat komunikatif sehingga diperlukan penjelasan yang bersifat faktual, bukan pendapat pribadi atau interpretasi peneliti.

12. Pengujian Hipotesis

Pemaparan tentang hasil pengujian hipotesis pada dasarnya tidak berbeda dengan penyajian temuan penelitian untuk masing-masing variabel. Penjelasan terhadap hasil pengujian hipotesis ini terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

13. Analisis data

Tujuan analisis data adalah sebagai berikut.

- a. Menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai. Hasil penelitian yang diperoleh harus disimpulkan secara eksplisit.
- b. Menafsirkan temuan-temuan penelitian. Penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada.
- c. Mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan. Pengintegrasian dengan temuan penelitian ke dalam kumpulan ilmu pengetahuan yang sudah ada dilakukan dengan jalan menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks khasanah ilmu yang lebih luas. Hal ini dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan temuan empiris lain yang relevan.
- d. Menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, hasil penelitian dan pembahasan memuat temuan yang diperoleh atau hasil analisis dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam fashl sebelumnya. Hasil analisis data atau temuan penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi pola, tema, kecenderungan, atau motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi. Pemaparan dalam pembahasan diurutkan sesuai dengan rumusan masalah.

14. Kesimpulan

Kesimpulan memuat hasil temuan substantif dan temuan formal. Temuan substantif terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan ditarik dari hasil pembahasan yang benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian yang diperoleh. Sedangkan temuan formal terkait dengan sumbangan secara teoritis.. Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dalam fashl paparan dan analisis. Tata urutannya pun hendaknya sama dengan yang ada didalam fashl paparan dan analisis. Dengan demikian, konsistensi isi dan tata urutan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil yang diperoleh, dan simpulan penelitian tetap terpelihara.

15. Saran

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait.

C. Bagian Penutup

Hal-hal yang perlu dimasukkan dalam bagian ini adalah yang mendukung atau terkait erat dengan uraian yang terdapat pada bagian inti. Isi yang perlu ada pada bagian akhir adalah (a) daftar pustaka, (b) lampiran-lampiran, dan (c) riwayat hidup.

1. Daftar Pustaka.

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar rujukan harus sudah disebutkan dalam teks. Artinya, bahan pustaka yang hanya dipakai sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan pustaka, yang disebutkan dalam skripsi harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Istilah daftar pustaka digunakan untuk menyebut daftar yang berisi bahan-bahan pustaka yang dipakai oleh penulis dalam teks.

2. Lampiran-lampiran

Lampiran-lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk skripsi, misalnya instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan (bila perlu), hasil perhitungan statistik, surat izin dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan dan penelitian, dan lampiran lain yang dianggap perlu. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst)

3. Riwayat Hidup

Hal yang perlu dijelaskan pada bagian ini adalah nama, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, agama, kebangsaan/suku, status perkawinan, alamat, no. hp, email, jenjang pendidikan dan tahun, NIM, nama Ayah dan pekerjaan, nama ibu dan pekerjaan, dan alamat orang tua.

BAB III

PEDOMAN PENULISAN

A. Kertas

Kertas yang dipakai adalah HVS 80 gram, ukuran A4 (21 x 29,7 cm).

B. Jenis Huruf

Naskah skripsi diketik dengan jenis huruf Traditional Arabic 18 pt. pada footnote diketik dengan 12 pt. dan untuk latin dengan jenis Times New Roman 12 pt dan footnote 10 pt.

C. Batas Pengetikan

Batas pengetikan naskah sebagai berikut: 4 cm dari sisi atas dan kanan kertas, 3 cm dari sisi kiri dan bawah kertas.

D. Format

Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik masuk 1,27 cm (1 default tab). Setelah tanda koma, titik koma dan titik dua diberi jarak satu ketukan. Setiap Fashl dimulai pada halaman baru.

E. Spasi

Jarak antara baris dalam teks adalah 1 (satu) spasi.

F. Penomoran

Penomoran yang dimaksud disini adalah nomor bab dan sub-bab. Nama bab ditulis dibawah bab, dan nomor sub-bab ditulis dengan angka Baghdadi dimulai dari ... د، ج، ب، ا، anak sub-bab diberi nomor angka 1, 2, 3, ... seterusnya.

G. Nomor Halaman

Bagian awal skripsi diberi nomor halaman dengan menggunakan huruf baghdadiyah (ا، ب، ج، د، هـ، و، ز، ح، ط، س، ي، ك، ل، م، ن، ...) dan seterusnya, ditempatkan pada sisi tengah bawah halaman. Untuk bagian inti skripsi, penomoran halaman dimulai dari halaman Fashl I. Untuk setiap halaman Fashl baru, nomor halaman diketik pada bagian tengah bawah dan halaman berikutnya ditulis pada pojok atas kiri. Pada setiap bab diberi pembatas bab dengan warna hijau berlogo. Halaman yang tidak diberi nomor adalah halaman judul, halaman persetujuan dan pengesahan, halaman keaslian, persembahan, motto dan halaman sesudah daftar pustaka (lampiran-lampiran).

H. Jumlah Halaman

Pembahasan skripsi adalah minimal 50 halaman dimulai dari fasl pertama sampai rujukan/referensi.

I. Referensi

Jumlah minimal referensi yang digunakan untuk mengajukan proposal skripsi adalah 9 referensi dengan 5 di antaranya adalah referensi berbahasa Arab. Sedangkan jumlah minimal referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah 15 referensi dengan 7 di antaranya adalah referensi berbahasa Arab.

BAB IV

KUTIPAN, CATATAN KAKI DAN DAFTAR PUSTKA

A. KUTIPAN

Kutipan adalah meminjam kalimat atau pendapat dari seseorang pengarang, ucapan seseorang terkenal, baik yang tercantum pada buku maupun artikel. Kata, kalimat atau ucapan yang dikutip, disisipkan ke dalam naskah untuk mengukuhkan suatu gagasan yang sedang ditulis. Pendapat yang dikutip harus disebutkan sumbernya. Sumber dari mana kutipan diambil, ditulis di kaki naskah, sehingga ia disebut dengan catatan kaki.

Walaupun kutipan atas pendapat orang lain diperkenankan, bukan berarti skripsi yang dibuat penuh dengan kutipan-kutipan. Kutipan adalah bukti pendukung bagi skripsi.

Ada dua cara pengutipan merujuk dalam penulisan karya ilmiah, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung dan kutipan yang dikutip di suatu sumber.

1. Kutipan Langsung

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip (“ ”) sebagai bagian terpadu dalam teks utama dan nomor halaman harus disebutkan. Nama pengarang dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Jika dalam kutipan terdapat tanda kutip, maka digunakan tanda kutip tunggal. Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip dan terpisah dari teks yang mendahuluinya, dimulai setelah ketukan ke lima dari garis tepi setelah kiri dan diketik dengan spasi tunggal, nomor halaman juga harus ditulis.

2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut secara tidak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama pengarang, bahan kutipan dapat disebut dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya.

3. Kutipan yang Dikutip dari Suatu Sumber

Kutipan yang diambil dari naskah yang merupakan kutipan dari suatu sumber yang lain baik secara langsung atau tidak langsung, dirujuk dengan cara menyebut nama penulis asli dan nama pengutip pertama serta tahun kutipannya.

Diujung teks kutipan, diberi nomor yang menunjukkan kepada catatan kaki. Nomor catatan kaki berurutan untuk tiap bab skripsi.

B. CATATAN KAKI (FOOTNOTE)

Catatan kaki di sini adalah catatan pada bagian bawah halaman teks yang menyatakan sumber sesuatu kutipan, pendapat atau keterangan penyusun mengenai sesuatu hal yang diuraikan dalam teks. Cara penulisan catatan kaki yang berasal dari berbagai sumber pada garis besarnya sama, yaitu secara berurutan : nama pengarang, koma, judul buku, koma, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun terbit, kurung tutup, koma, nomor cetakan, koma, jilid dan nomor halaman.

Nama buku ditulis huruf tebal (bold), halaman disingkat dengan h, bagi yang bertuliskan latin dan dengan (ص) bagi yang bertuliskan Arab (singkatan dari **صفحة**). Nama pengarang ditulis sesuai dengan nama yang tercantum dalam buku karangannya. Pangkat atau gelar seperti : Prof., Dr., SH., K.H., Ir., dan sebagainya tidak perlu dicantumkan. Format penulisan footnote bahasa Arab dimulai dari kanan dengan ketukan separator 24.

Beberapa ketentuan menulis footnote Arab, yaitu:

1. Footnote yang menyebutkan referensi pertama kali, elemen-elemen harus ditulis seraca berurutan dan lengkap
2. Bila tidak ditemukan tahun terbit, maka diganti dengan tt, (tanda tahun, دون التاريخ)
3. kutipan dari internet, cara penetikannya adalah nama koma judul koma nama jurnal surat kabar (online) koma jilid nomor tahun koma link koma diakses tanggal.
4. Apabila sebuah sumber catatan kaki telah disebutkan, selanjutnya tidak ditulis lengkap. Jika sebuah sumber tidak diselingi sumber lain ditulis dengan نفس المراجع tiga titik koma halaman. Jika diselingi sumber lain, ditulis nama koma judul (tiga suku kata) koma tiga titik halaman.
5. Bila penulis lebih dari tiga orang, yang disebut hanya nama pengarang urutan pertama diikuti dengan dkk والآخرين

C. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka atau kepastakaan adalah daftar buku rujukan yang digunakan sebagai sumber kutipan yang ditempatkan pada bagian akhir batang tubuh skripsi. Cara penulisan daftar pustaka tidak jauh berbeda dari penulisan footnote yaitu nama pengarang, koma, judul buku, koma, tempat penerbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun terbit dan juga memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Disusun secara alfabetis, jika huruf awal sama maka huruf kedua nama penulis menjadi dasar urutan dan demikian seterusnya.
2. Nama belakang pengarang ditulis lebih dahulu
3. Judul buku dicetak miring
4. Baris pertama diketik pada margin kanan, baris kedua dan seterusnya diketik tujuh karakter dari margin kiri. Pada skripsi bahasa Arab menggunakan margin kanan.
5. Jarak antar baris satu spasi sedangkan jarak antar buku dua spasi.
6. Jika sumbernya berupa jurnal, surat kabar atau majalah, cukup menulis nama, (jurnal, surat kabar atau majalah (*Italic*)), nomor volume, penerbit, tempat terbit dan tahun terbit.

Contoh:

الحلاق، على سامي، المرجع في تدريس مهارات اللغة العربية وعلومها، لبنان: المؤسسة الحديثة للكتاب،
2010.

حسين، مختار الطاهر، تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها في ضوء مناهج الحديثة، الهرم: الدار العالمية،
2011.

BAB V

LAMPIRAN – LAMPIRAN CONTOH

Lampiran 1: Struktur Format Bagian Inti Skripsi Bahasa Arab

Bab I : Pendahuluan	الفصل الأول : مقدمة
A. Latar Belakang Masalah	أ- مشكلة البحث
B. Rumusan Masalah	ب- أسئلة البحث
C. Tujuan Penelitian	ج- أهداف البحث
D. Urgensi Penelitian	د- أهمية البحث
E. Pangujian Hipotesa	هـ- الاعتبار الأساسي والفروض
F. Batasan Penelitian	و- حدود البحث
G. Penjelasan Istilah	ز- معاني المصطلحات
Bab II : Kerangka Teori	الفصل الثاني : الإطار النظري
A. Ulasan Buku	أ- الإطار النظري
B. Ulasan Teoritis	ب- الإطار النظري
C. Ulasan Teoritis	ج- الإطار النظري
D. Ulasan Teoritis	د- الإطار النظري
E. Kajian Terdahulu	هـ- الدراسات السابقة
Bab III : Metode Penelitian	الفصل الثالث : منهج البحث
A. Metodologi Penelitian	أ- طريقة البحث
B. Populasi Dan Sampel	ب- المجتمع والعينة
C. Instrumen Penelitian	ج- أدوات البحث
Bab IV : Sajian Data Lapangan	الفصل الرابع : عرض البيانات وتحليلها
A. Penyajian Data	أ- عرض البيانات
B. Analisis Data	ب- تحليل البيانات ومناقشتها
C. Pengujian Hipotesis	ج- تحقيق الفروض
Bab V : Penutup	الفصل الخامس : الخاتمة
A. Kesimpulan	أ- نتائج البحث
B. Saran	ب- الاقتراحات
Daftar Pustaka	المراجع

سيطرة الطلبة على تعلم اللغة العربية (24)

دراسة مقارنة بين قسم علوم الدين والطبيعي في المدرسة الثانوية ببندا أتشيه

خطة البحث

18

قدمتها:

ألفي حياتي

رقم القيد: 220919026

طالبة قسم تعليم اللغة العربية



وزارة الشؤون الدينية الجمهورية الإندونيسية

22

الجامعة التربوية شمس الضحى

بجوت موروغ – أتشيه الشمالية

1442هـ/2021م

سيطرة الطلبة على تعلم اللغة العربية (24)

دراسة مقارنة بين قسم علوم الدين والطبيعي في المدرسة الثانوية ببندا أتشيه

رسالة

18

قدمتها:

ألفي حياتي

رقم القيد: 220919026

طالبة قسم تعليم اللغة العربية



وزارة الشؤون الدينية الجمهورية الإندونيسية

22

الجامعة التربوية شمس الضحى

بجوت موروغ – أتشيه الشمالية

1442هـ/2021م

موافقة المشرفين

سيطرة الطلبة على تعلم اللغة العربية
دراسة مقارنة بين قسم علوم الدين والطبيعي في المدرسة الثانوية ببندا أتشيه
ألقي حياتي

رقم القيد : 220919026

طالبة قسم تعليم اللغة العربية

هذه الرسالة

مقدمة للجامعة التربوية شمس الضحى لمناقشة درجة البكالوريوس

موافقة المشرفين :

المشرف الثاني،

المشرف الأول،

_____، الماجستير

_____، الماجستير

الاعتماد،

رئيس قسم اللغة العربية

محمد إيدياني، الماجستير

قرار اللجنة

سيطرة الطلبة على تعلم اللغة العربية
دراسة مقارنة بين قسم علوم الدين والطبيعى في المدرسة الثانوية ببندا أتشيه

ألقي حياتي
رقم القيد : 220919026
طالبة قسم تعليم اللغة العربية

تمت المناقشة لهذه الرسالة أمام اللجنة المعنية لمناقشتها
بالجامعة التربوية شمس الضحى جوت موروغ
في يوم الإثنين بالتاريخ 15 مايو 2021 م.
لجنة المناقشة :

الرئيس	السكرتير
_____	_____
العضو	العضو
_____	_____

اعتماد على
رئيس الجامعة التربوية شمس الضحى
الدكتور نذر الدين، الماجستير
رقم التوظيف:

إقرار الطالب

أنا الموقع اسفله:

الاسم : ألفي حياتي

مكان الميلاد وتاريخه : بيرون، 15 من مايو سنة 1991 ميلادية

رقم القيد : 220919026

أقرر أن هذه الرسالة التي حضرتها لتكميل الشروط على درجة البكالوريوس في قسم تعليم اللغة العربية بالجامعة التربوية شمس الضحى جوت موروغ، تحت الموضوع:

سيطرة الطلبة على تعلم اللغة العربية

دراسة مقارنة بين قسم علوم الدين والطبيعي في المدرسة الثانوية ببندا أتشييه

حضرته وكتبته بنفسه ولا أقدمه للحصول على أية الدرجات الأكاديمية في جامعات ما، وليس فيها التأليفات والأراء التي أعدها الآخرون، إلا وفقا بمبادئ وإعداد البحوث العلمية المذكورة في المراجع العلمية. وأنا مستعدة لنيل العقوبات فيما يقذف عليها من انتحال المؤلفات.

أتشييه الشمالية، 1 يناير 2021

Materai 6000

ألفي حياتي

220919026